

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya pada Pengaruh Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dikendalikan oleh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa biaya lingkungan yang dikendalikan oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan . Artinya sebesar apapun biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan emisi GRK yang dikendalikan oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya sebanyak apapun pengungkapan emisi GRK yang diungkapkan perusahaan tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian yang mempengaruhi hasil penelitian ini, yaitu :

- a. Terdapat perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan dan melaporkan laporan tahunannya, seperti PT Jembo Cable Company, Tbk, PT Inti Keramik Alam Asri Industri.Tbk, PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, PT Alam Karya Unggul. Tbk , PT Berlina Tbk, dan PT Yana prima Hasta Persada,Tbk. Selain itu, banyak perusahaan yang tidak mencantumkan berapa nominal biaya CSR terkait lingkungan dan bina lingkungan yang dikeluarkannya dalam Laporan Tahunan dan atau *Sustainability Reporting* sehingga sampel yang diperoleh sedikit.

- b. Pengukuran yang digunakan peneliti belum bisa menggambarkan keterkaitan antara pengaruh variabel independen dan dependen, melalui variabel *control*.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menambah variabel bebas seperti akuntansi lingkungan, pengungkapan informasi lingkungan, dan CSR. Serta variabel control seperti leverage, profitabilitas, dan kinerja lingkungan yang mampu menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas yang dikendalikan oleh variabel control terhadap nilai perusahaan.
2. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi lebih jauh dalam segi analisis konten dari data pengukuran yang digunakan. Sehingga akan mampu melakukan pembahasan dalam lingkup yang lebih luas
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya mempertimbangkan alat ukur yang pada umumnya digunakan oleh objek penelitian.